

**MANUSIA YANG DICINTAI DAN DIBENCI ALLAH
DALAM AL-QUR'ĀN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Theologi Islam**

Oleh :

NURUL HUDA

NIM. 12530002

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Huda
NIM : 12530002
Fakultas : Ushulddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Meuse, Dusun Dayah, Kec. Kuta Blang, Kab. Bireuen. Prov. Aceh
Alamat Yogyakarta : Jl. Bimokurdo no 13, Sapen. Kec. Gondokusuman, Kab. Sleman. Yogyakarta
Telp/Hp : 085358637763
Judul : MANUSIA YANG DICINTAI DAN DIBENCI ALLAH DALAM AL-QUR'AN

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 02 Juni 2016

Saya menyatakan,



Nurul Huda

NIM.12530002



SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen: Moh Hidayat Noor, M.Ag.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

=====

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari Nurul Huda
Lamp. : 4 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nurul Huda
NIM : 12530002
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : MANUSIA YANG DICINTAI DAN DIBENCI ALLAH
DALAM AL-QUR'AN

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 02 Juni 2016

Pembimbing,

Moh Hidayat Noor, M.Ag.
197109011999031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-1487/Un.02/Du/PP.05.3/06/2016

Skrripsi/tugas akhir dengan judul : MANUSIA YANG DICINTAI DAN
DIBENCI ALLAH DALAM AL-QU'AN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : NURUL HUDA
NIM : 12530002
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 22 Juni 2016
Nilai munaqasyah : A- (93)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang / Penguji I

Muhammad Hidayat Noor, S.Ag M.Ag

NIP. 19710901 199903 1 002

Penguji II

Dadi Nurhaedi, S.Ag M.Si
NIP. 19711212 199703 1 002

Penguji III

Prof. Dr. Muhammad, M.Ag
NIP. 19590515 199001 1 002

Yogyakarta, 22 Juni 2016

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. Alim Roswanto, M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

“Dan orang-orang yang ‘bersungguh-sungguh’
untuk (mencari keridhaan) Kami, Kami akan
tunjukkan kepada mereka jalan-jalan kami.
Sungguh, Allah beserta orang-orang yang berbuat kebaikan”
(QS. Al-‘Ankabut [29] : 69)

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini saya persembahkan untuk:

*Mamak dan Ayah tercinta dan tersayang
yang selalu memberikan motivasi dan mendo'akan
anak-anaknya, adikku yang selalu ada untukku,
serta sahabat dan teman-temanku yang telah
menemaniku di setiap suka dan duka.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Sā	Ṣ	Es titik atas
ج	jīm	J	Je
ح	Hā'	ḥ	Ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zāl	Ẓ	Zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	Es titik di bawah

ض	Dād	ḍ	De titik di bawah
ط	Tā'	ṭ	Te titik di bawah
ظ	Zā'	ẓ	Zet titik di bawah
ع	'Ayn	... ' ...	Koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap, contoh:

متعقدين ditulis *muta' aqqidīn*

عدة ditulis *'iddah*

C. Ta' Marbūṭah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t, contoh:

نعمة الله ditulis *ni'matullah*

زكاة الفطر ditulis *zakātul-fiṭri*

D. Vokal Pendek

َ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *ḍaraba*

ِ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis *fahima*

ُ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

E. Vokal Panjang

1. Fathah+alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهليّة ditulis *jāhiliyyah*

2. Fathah+alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعى ditulis *yas'ā*

3. Kasrah+yā' mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

4. Dammah+wau mati, ditulis ū (garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

F. Vokal-vokal Rangkap

1. Fathah dan yā mati ditulis ai, contoh:

بينكم ditulis *bainakum*

2. Fathah dan wau mati ditulis au, contoh:

قول ditulis *qaul*

G. Vokal-vokal yang Berurutan dalam Satu Kata, Dipisahkan dengan Apostrof (‘)

انتم ditulis *a ‘antum*

اعدت ditulis *u ‘iddat*

لئن شكرتم ditulis *la ‘in syakartum*

H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah, contoh:

القران ditulis *Al-Qur ‘ān*

القياس ditulis *Al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya, contoh:

الشمس ditulis *Asy-Syams*

السماء ditulis *al-samā’*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

J. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

1. Dapat ditulis menurut penulisannya, contoh:

ذوى الفروض ditulis *Ẓawī al-furūd*

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut, contoh:

أهل السنة ditulis *Ahl as-Sunnāh*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis akhirnya dapat menyelesaikan karya tulis yang berbentuk skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Agung Muhammad Saw beserta keluarga dan sahabatnya.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya banyak pihak yang telah memberikan bantuan baik berupa motivasi, bimbingan, dukungan maupun do'a yang penulis perlukan agar semangat dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada hingga kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kekuatan kepada penulis sehingga penulis bisa lancar dalam menyusun skripsi ini.
2. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, Ph.D, M.A. selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta wakil rektor I dan II beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Alim Roswanto, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Dr. H. Abdul Mustaqim, selaku Ketua Jurusan Ilmu al-Qur'ān dan Tafsīr Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Afdawaiza, M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu al-Qur'ān dan Tafsīr Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Moh. Hidayat Noor, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia dengan penuh ketelitian dan kecermatan membaca skripsi penulis, mengarahkan, mengoreksi dan memberi banyak masukan dan memperbaiki kesalahan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih atas kesabaran dan keikhlasannya, semoga Allah s.w.t. mencatatnya sebagai amal yang tak terhingga.
7. Bapak Dr. Ahmad Baidowi, M. Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa membimbing penulis dari semester awal hingga akhir dan juga selalu memberikan motivasi dengan penuh kesabaran kepada penulis serta beliau tidak merasa bosan ketika penulis datang berkali-kali kepada beliau untuk mengajukan judul skripsi. Semoga Allah selalu memberikan kemudahan setiap langkah dan pahala atas semua kebaikan dan kesabaran selama ini kepada beliau.
8. Dadi Nurhaedi, S.Ag M.Si dan Prof. Dr. Muhammad, M.Ag selaku penguji II dan Penguji III dalam ujian munaqasyah penulis. Terima kasih atas semua masukan dan kritikan yang konstruktif.

9. Semua dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas bimbingannya selama ini.
10. Pemimpin dan staf perpustakaan serta staf TU UIN Sunan Kalijaga, terima kasih atas pelayanan dan penyediaan buku-buku.
11. Kedua orang tua penulis, Ayah; Abdullah, nasihat-nasihat ayah selalu penulis pegang, dan Mamak; Nila Sari, yang tak henti-hentinya mendo'akan semua anaknya agar menjadi anak-anak yang shaleh/ah. Terima kasih yang tak terhingga atas semua kasih, do'a dan didikannya. Tidak ada yang patut penulis persembahkan melainkan do'a, semoga Allah swt memberikan kebahagiaan lahir batin di dunia maupun di akhirat, serta menempatkan keduanya pada tempat termulia penuh ridha di sisi-Nya.
12. Teruntuk my young brother; Suwahyu, terimakasih atas *support* yang diberikan kepada penulis. Kakak do'akan semoga Dek Wahyu menjadi anak yang shaleh, pintar, rajin sekolahnya dan cita-cita yang adek harapkan dapat tercapai, Amiiin.
13. Mohammed Sadik. Thanks you for helping and giving me suggestion, sincere love, support, and advice. Thank you for reminding me to finish my gradution paper and standing beside me in every condition.
14. Kepada keluargaku; Miwa tersayang Khamsiah, Dek Syoqi, Bg Uqan, Pakwa Gun, Wak Ilah, Wak Isah, Cek Dani, Cek Dayoen, Cek Zahra, terimakasih atas semuanya. Doa dari kalian yang ku tunggu-tunggu. Semoga Allah selalu memberikan yang terbaik.

15. Guru-guru penulis ketika TK dan SD. Terima kasih telah mengajari penulis banyak hal. Berkat didikan kalian, penulis bisa mengenal dunia.
16. Madrasah Ulumul Qur'an, tempat penulis menempuh ilmu selama 6 tahun. terima kasih atas semua ilmu-ilmunya dan bimbingannya. Semoga ilmu yang penulis peroleh mampu memberikan manfaat kepada orang lain.
17. Teman-teman jurusan IAT 2012, Dinda Putriana, Erwanda, Roudhotul Jannah, dan masih banyak lagi yang tidak mungkin penulis sebutkan satu per satu, terimakasih atas kebersamaan yang telah kita lalui dari semester satu-akhir, kalian selalu mengingatkan penulis dalam berbagai hal, juga selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
18. Adik-adikku, abang-abangku dan kakak-kakakku tercinta dan tersayang yang ada di Jogja; Dek Cut, Dek Nuril, Kak Bebel, Dek Asya, Dek Nayah, Dek Yulis, Dek Rida, Fata, Dek Fani, Dek Reva, Dek Shafa, Dek TM, Dek Irfan, Dek Zia, terima kasih yang telah memberikan supportnya dan selalu menemani penulis dalam setiap suka dan duka. Bg Akhyar, Bg Hamzah, Bg Ibal, Bg Wali yang di Sudan, Bg Joelhelmi yang di Amerika, Kak Ima tersayang, Kak Evi yang ada di Malaysia, Kak Aufa, Kak Leni Lestari. Terima kasih banyak untuk selalu menyemangati dan memberi motivasi penulis agar bisa menyelesaikan skripsi secepatnya. Kalian memang yang luar biasa. I love you all. Semoga Allah selalu memberikan yang terbaik buat kalian.

19. Teman-teman Aceh yang ada di Jogja; Aidil, Tari, Fithri, Saiful, Ridha Basri dan teman-teman lainnya. Terima kasih atas motivasi dan doanya untuk penulis.
20. Teman-teman sejawat yang ada di Aceh; Fira, Uci, Rida, Nishfa, Liza, Uli, Uti, Mulia, Indah, Intan, Fitri, Dian. Terima kasih supportnya dan Sukses selalu buat kalian. I miss you guys.
21. Teman-teman KKN 148, Fajar, Irma, Ruroh, Novi, Imam, Kang Ali, Fadhil, Zahid, dan Riski. Kita adalah keluarga selama kurang lebih 2 bulan dan semoga kita tidak saling melupakan. Sukses terus ya buat kalian..!!
22. Seluruh orang terkasih yang turut berjasa dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih telah memotivasi penulis, membimbing penulis, mendoakan penulis.

Semoga bantuan semua pihak tersebut menjadi amal shaleh serta mendapat ganjaran yang berlipat ganda dari Allah s.w.t. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat. *Amiin.*

Yogyakarta, 02 Juni 2016

Penulis

Nurul Huda
NIM. 12530002

ABSTRAK

Manusia makhluk paling sempurna sifatnya, paling kuat jiwanya, paling baik akhlaknya. Manusia juga dibekali Tuhan akal pikiran untuk mempertahankan hidupnya dari segala macam rintangan dan cobaan. Akal pikiran inilah yang membedakan manusia berpikir, berbuat, berencana, menurut logika itulah manusia mampu menciptakan ilmu pengetahuan modern. Dengan akal pikiran manusia dapat membedakan yang baik dan yang buruk tentang segala tindakan yang akan dilakukannya. Perilaku manusia sangat dipengaruhi oleh cara berpikir mereka terhadap apa yang sedang mereka hadapi. Didalam Al-Qur'an sebagian manusia ada yang dicintai dan dibenci oleh Allah swt.

Memperhatikan suasana kini, sebagian umat Islam hidup rukun dan damai dan sebagian yang lain hidup terzalimi, dan banyak di antara tetangga-tetangganya yang kurang memperhatikan. Demikian pula sebagian lain terpecah-pecah, kurang terdorong untuk bersatu ataupun memantapkan di lingkungan mereka. Adapula sebagian lagi yang sering mengkritisi, mencaci, ataupun melakukan tindakan-tindakan tidak terpuji. Semua keyakinan, ucapan, ataupun amalan yang diperintahkan oleh Allah dan Rasul-Nya, baik yang sifatnya wajib maupun sunnah, semuanya dicintai dan diridhai oleh Allah. Sebaliknya, semua keyakinan, ucapan ataupun amalan yang dilarang dan bertentangan dengan syari'at, maka itu semuanya dibenci Allah swt.

Penelitian ini bersifat kepustakaan yang didasarkan pada Al-Qur'an sebagai sumber primer dan buku-buku lainnya yang terkait dengan tema ini sebagai sumber data sekunder. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penyelesaian penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi yaitu menghimpun literatur-literatur yang berkaitan dengan objek penelitian penulis yaitu tentang orang-orang yang dicintai dan dibenci oleh Allah swt. Sementara metode yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *tematik*. yaitu mengelompokkan ayat sesuai dengan turunnnya ayat Al-Qur'an, menggunakan asbāb al-nuzūl, mengelompokkan ayat-ayat yang telah ditemukan berdasarkan Makkiyah dan Madaniyah, dan menggunakan kitab-kitab tafsir untuk memperjelas kajiannya.

Dari penelitian ini ditemukan informasi, bahwa ada 35 ayat Al-Qur'an yang menyebutkan siapa saja yang Allah sukai dari hamba-hambanya yang beriman. Di antara orang-orang yang dicintai Allah ialah yaitu orang-orang yang berbuat baik, orang-orang yang bertobat dan menyucikan diri, orang-orang yang berbuat kebajikan, orang-orang yang adil, orang-orang yang bertawakkal, orang-orang yang bertakwa, orang-orang yang sabar, dan orang-orang yang beriman. Adapun konsekuensi orang-orang yang dicintai Allah yaitu akan mendapat pahala dan ganjaran di akhirat tidak lain adalah surga. Dan Ada 27 ayat dalam Al-Qur'an yang menyebutkan siapa saja orang-orang yang dibenci oleh Allah antara lain yaitu: orang-orang yang melampaui batas, orang-orang kafir, orang-orang zalim, orang-orang sombong dan membanggakan diri, orang-orang yang berkhianat, orang-orang yang membuat kerusakan, dan orang-orang yang berlebih-lebihan. Adapun konsekuensi orang-orang yang dibenci Allah yaitu akan diberikan siksaan yang sangat pedih dan akan dimasukkan ke dalam neraka.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	xii
ABSTRAK	xvii
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Masalah	9
D. Telaah Pustaka.....	10
E. Metode Penelitian.....	13
F. Sistematika Pembahasan	15

BAB II : AYAT-AYAT TENTANG MANUSIA YANG DICINTAI DAN DIBENCI ALLAH DALAM AL-QUR'AN

A. Pengertian Cinta dan Benci Allah swt.....	17
B. Ayat-ayat tentang manusia yang dicintai Allah dalam Al-Qur'an	19
C. Ayat-ayat tentang manusia yang dibenci Allah dalam Al-Qur'an.....	26
D. Kategorisasi Ayat Berdasarkan Makkiyah dan Madaniyah.....	32
E. Asbab An Nuzul ayat-ayat tentang manusia yang dicintai dan dibenci Allah dalam Al-Qur'an	36
1. Asbab An Nuzul ayat-ayat tentang manusia yang dicintai Allah.....	38
2. Asbab An Nuzul ayat-ayat tentang manusia yang dibenci Allah	43
F. Munasabah Ayat	45

BAB III : ORANG-ORANG YANG DICINTAI ALLAH SWT

A. Orang-orang yang bertaubat dan menyucikan diri	50
B. Orang yang berbuat kebaikan.....	55
C. Orang-orang yang bertakwa	59
D. Orang-orang yang bertawakkal	63
E. Orang-orang yang berlaku adil.....	68
F. Orang-orang yang sabar	73
G. Orang yang bersih	78
H. Orang-orang yang beriman dan beramal shaleh.....	83
I. Tabel 3: Manusia yang dicintai Allah swt dalam Al-Qur'an.....	86

BAB IV : ORANG-ORANG YANG DIBENCI ALLAH SWT

A. Orang yang melampaui batas	87
B. Orang-orang kafir	90
C. Orang-orang Zalim	91
D. Orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri	93
E. Orang yang berkhianat	94
F. Orang yang membuat kerusakan	96
G. Orang-orang yang berlebih-lebihan.....	100
H. Kejahatan-kejahatan yang amat dibenci di sisi Allah.....	102
I. Lidah yang mengucapkan kedustaan.....	105
J. Orang yang benci kepada apa yang diturunkan oleh Allah swt	107
K. Orang yang kafir setelah keimanan (murtad)	110
L. Orang yang mempersekutukan Allah	113
M. Tabel 4: Manusia yang dibenci Allah swt dalam Al-Qur'an	116

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	117
B. Saran-saran	119

DAFTAR PUSTAKA.....	121
----------------------------	------------

CURRICULUM VITAE	124
-------------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Ayat-ayat tentang Manusia yang dicintai Allah swt	33
Tabel 2: Ayat-ayat tentang Manusia yang dibenci Allah swt	34
Tabel 3: Manusia yang dicintai Allah swt dalam Al-Qur'an.....	86
Tabel 4: Manusia yang dibenci Allah swt dalam Al-Qur'an	116



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk Tuhan yang sebaik-baik bentuk. Manusia dibekali Tuhan akal pikiran untuk mempertahankan hidupnya dari segala macam rintangan dan cobaan. Akal pikiran inilah yang membedakan manusia berpikir, berbuat, berencana, menurut logika itulah manusia mampu menciptakan ilmu pengetahuan modern seperti teknologi, kedokteran dan lain-lain. Dengan akal pikiran pada manusia, dapat menaklukkan makhluk lainnya dan dapat mempergunakan segala yang ada di atas bumi dan diperut bumi untuk kepentingan umat manusia.¹

Dengan akal pikiran manusia dapat membedakan yang baik dan yang buruk dan sebagainya. Satu hal lagi yang mengistimewakan manusia di samping akal pikiran, ialah perasaan (jiwa) dan keyakinan tidaklah selamanya sesuai, kadang-kadang apa yang dikatakan tidak benar, apa yang dikatakan pikiran baik dan bermanfaat, menurut perasaan (jiwa) dan keyakinan adalah buruk dan merusak. Pertentangan semacam ini selalu dirasakan oleh manusia dan tetap dirasakan mereka, selama manusia belum dapat menyeimbangkan (harmonisasi) antara pikiran dan perasaan di lain pihak. Tuhan memberikan akal pikiran dan perasaan (jiwa) pada manusia untuk kesempurnaan dan kebajikan manusia di dalam hidupnya.

¹ Syahid Mu'ammam Pulungan, *Manusia dalam Al-Qur'an* (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1984), hlm. 17.

Al-Qur'an adalah sebuah kitab suci universal yang menerangkan dan memberi pedoman hidup manusia secara individual dan sosial, dunia dan akhirat. Al-Qur'an juga menggambarkan situasi umat yang terdahulu berserta akibat-akibat perbuatan mereka, hal ini supaya menjadi peringatan dan contoh bagi umat dan generasi sesudahnya. Al-Qur'an juga memberikan dasar-dasar/prinsip-prinsip utama untuk mengangkat derajat manusia kesempurnaan hidup bahagia yang menjadi harapan manusia. Oleh karena itu Al-Qur'an menentukan hukum atas dasar moral dan mengatur kewajiban-kewajiban manusia.

Hukum di dalam Al-Qur'an bukanlah hukum yang statis dan temporer berlaku untuk satu zaman saja, akan tetapi hukum yang berlaku untuk seluruh manusia dan di setiap zaman. Di samping mengatur hubungan antara Tuhan dan manusia serta hubungan antara sesama manusia yang disebut hubungan vertikal dan horizontal (ubudiyah dan mu'amalah).

Semua ketentuan yang terdapat dalam Al-Qur'an baik suruhan maupun larangan (wajib dan haram) tentu membawa hasil yang positif dan tata hidup manusia. Bagaimanakah manusia harus mengatur, membina, menempatkan dan melaksanakan itu semua sebagai khalifah Allah yang menempatkan dirinya sebagai hamba Allah untuk menyembah kepada-Nya (hubungan vertikal, ubudiyah) dan menempatkan dirinya di tengah-tengah manusia yang hidup di zaman modern ini (hubungan horizontal, mu'amalah).

Manusia adalah makhluk yang diberi akal oleh Allah swt. Manusia makhluk paling sempurna sifatnya, paling kuat jiwanya, paling baik akhlakunya. Mereka paling agung karena Allah **يحبهم ويحبونه** (mencintai mereka dan mereka

cinta kepada Allah).² Akal manusia digunakan untuk berpikir tentang segala hal yang ada, termasuk tentang segala tindakan yang akan dilakukannya. Perilaku manusia sangat dipengaruhi oleh cara berpikir mereka terhadap apa yang sedang mereka hadapi.

Sebagian manusia dicintai Allah swt, dan sebagian yang lain dibenci oleh Allah swt. Ada 35 ayat Al-Qur'an yang menyebutkan siapa saja yang Allah sukai dari hamba-hambanya yang beriman.³ Di antara orang-orang yang dicintai Allah ialah orang-orang yang berbuat baik,⁴ orang-orang yang bertobat dan menyucikan diri,⁵ orang-orang yang berbuat kebajikan,⁶ orang-orang yang adil,⁷ orang-orang yang bertawakkal,⁸ orang-orang yang sabar, orang-orang yang bertakwa, orang-orang yang bersih, serta orang-orang yang beriman dan beramal saleh.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an :

وَكَايُنْ مِنْ نَبِيِّ قَاتِلْ مَعَهُ رَبِّيُونَ كَثِيرٌ فَمَا وَهَنُوا لِمَا أَصَابَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَمَا ضَعُفُوا وَمَا اسْتَكَانُوا وَاللَّهُ يُحِبُّ الصَّابِرِينَ

“Dan berapa banyaknya nabi yang berperang bersama-sama mereka sejumlah besar dari pengikut (nya) yang bertakwa. Mereka tidak menjadi lemah karena bencana yang menimpa mereka di jalan Allah, dan tidak lesu

² Abdul Azhīm bin Badawī Al-Khalafī, *40 Karakteristik Mereka Yang Dicintai Allah Berdasarkan al-Qur'ān dan as-Sunnah* terj. Endang Saiful Aziz dan Taufiq Nuryana (Jakarta: Dārul Haq, 2012), hlm. 1.

³ Muḥammad Fu'ād 'Abd Al-Bāqī, *Al-Mu'jam Al-Mufahras li Alfāz Al-Qur'ān Al-Karīm* (Al-Qāhirah : Dār Al Kutub Al Mishriyyah, 1945/1364 H), hlm. 192.

⁴ QS. Al Baqarah [2] :195.

⁵ QS. Al Baqarah [2] : 222.

⁶ QS. Ali Imran [3] : 76.

⁷ QS. Al Māidah [5] : 42.

⁸ QS. Ali Imran [3] : 159.

dan tidak (pula) menyerah (kepada musuh). Allah menyukai orang-orang yang sabar.” (Ali Imrān [3]: 146)⁹

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.” (Al-Baqarah [2]: 153)

Allah swt telah memerintahkan untuk bersabar.¹⁰ Allah yang Mahasuci telah mengaitkan kebaikan di dunia dan di akhirat dengan kesabaran, dan memberitahukan bahwa kepemimpinan di dalam agama sesungguhnya hanya akan diraih dengan kesabaran dan keyakinan. Allah swt juga memberitahukan bahwa kemenangan di muka bumi ini tidak akan terealisasi melainkan dengan kesabaran. Akhlak yang tinggi dan amalan-amalan shalih itu tidak akan diraih melainkan dengan kesabaran.¹¹

Di dalam *Tafsīr Fī Zhilālil Qur’ān*, Sayyid Qutb¹² menjelaskan bahwa “... Allah menyukai orang-orang yang bersabar.” Yaitu, orang-orang yang tidak lemah jiwanya, tidak lesu, dan tidak menyerah kepada musuh. Pernyataan “cinta” dari Allah kepada orang-orang sabar memiliki kesan tersendiri. Maka, itu adalah yang mengobati luka, yang mengusap derita, dan menggantikan penderitaan, luka,

⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya* (Jakarta : Lentera Abadi, 2010), hlm. 51.

¹⁰ QS. Al-Kahfi [18]: 28, QS. Al-Ahqāf [46] : 35, QS. Ali Imrān [3] : 200, QS. Al Anfāl [8] : 45-46, QS. Al Muddatsir [74] : 7.

¹¹ Abdul Azhīm bin Badawī Al-Khalafī, *40 Karakteristik Mereka Yang Dicintai Allah Berdasarkan al-Qur’ān dan as-Sunnah*,... hlm. 78.

¹² Sayyid Qutb, *Tafsīr Fī Zhilālil Qur’ān* terj. As’ad Yasin dkk, Jilid 2 (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 178.

dan perjuangan yang pahit. Ayat tersebut menggambarkan lukisan lahiriah tentang sikap orang-orang beriman dalam menghadapi kesulitan dan cobaan.

Kemenangan atas musuh-musuh itu tidaklah diraih kecuali dibarengi dengan kesabaran. Karena itu Allah memerintahkan orang-orang yang beriman agar bersabar dan teguh ketika bertemu musuh. Sudah jelas bahwasanya kebaikan dunia semuanya kembali kepada kesabaran.¹³

Di antara orang-orang yang tidak dicintai oleh Allah dalam Al-Qur'an ialah orang-orang yang melampaui batas,¹⁴ orang-orang yang zalim,¹⁵ orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri,¹⁶ orang-orang kafir, orang yang berkhianat, orang-orang yang berlebihan, orang-orang yang membuat kerusakan, orang yang benci kepada apa yang diturunkan oleh Allah swt, serta orang yang kafir setelah keimanan (murtad). Dan Allah menyebutkan sebanyak 27 ayat dalam Al-Qur'an.¹⁷ Salah satu firman Allah dalam Al-Qur'an :

لِكَيْلَا تَأْسَوْا عَلَىٰ مَا فَاتَكُمْ وَلَا تَفْرَحُوا بِمَا آتَاكُمْ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ [الحديد : 23]

“Kami jelaskan yang demikian itu) supaya kamu jangan berputus asa terhadap apa yang luput dari kamu, dan supaya kamu jangan terlalu gembira terhadap apa yang diberikan-Nya kepadamu. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong lagi membanggakan diri”(QS. Al Hadīd [57] : 23)

¹³ Abdul Azhīm bin Badawī Al-Khalafī, 40 *Karakteristik Mereka Yang Dicintai Allah Berdasarkan al-Qur'ān dan as-Sunnah*,.... hlm. 82.

¹⁴ Al Baqarah : 190.

¹⁵ Ali Imrān [3] : 57.

¹⁶ An Nisā [4] : 36.

¹⁷ Muḥammad Fu'ād 'Abd Al-Bāqī, *Al-Mu'jam Al-Mufahras li Alfāz Al-Qur'an Al-Karīm*,.... hlm. 192.

Dalam *Tafsīr Al- Azhār*, Abdul Malik Karīm Amrullah (HAMKA) menjelaskan, (*supaya kamu jangan berputus asa terhadap apa yang luput dari kamu, dan supaya kamu jangan terlalu gembira terhadap apa yang diberikan-Nya kepadamu*) bahwa inilah pimpinan penting dari Allah atau kehidupan seorang yang beriman. Sebagai dikatakan pada ayat sebelumnya, suka dan duka akan terjadi, mujur malang akan berlaku, dan semuanya telah tertulis, manusia hanya tinggal membaca dan menjalani. Maka dalam ayat ini ditunjukkan bagaimana hendaknya sikap manusia dalam menghadapi gelombang hidup yang demikian. Dikatakan bahwa sekali-kali jangan berputus asa jika malang sedang menimpa. Tenang dan jangan gelisah, mujur. Dinasehati pula jangan supaya jangan riang-gembira menerima yang menyenangkan hati. Dan perlunya memakai dua pedoman hidup yang sangat penting. Yaitu sabar seketika bencana datang, dan syukur seketika pertolongan tuhan tiba. Kita harus sedia selalu dengan sikap tenang, sikap orang yang beriman; (*Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong lagi membanggakan diri,*)¹⁸

Tidak ada alasan buat manusia menyombong, karena harta yang ada pada manusia tidak ada yang manusia punya dan tidak ada alasan buat manusia membangga, karena manusia hanya manusia yang dha'if dan lemah. Tidak akan ada yang patut manusia banggakan di atas dunia, kalau bukan karena Rahman dan Rahim Tuhan.

Dalam *Tafsīr Al-Maraghi*, Ahmad Musthafa Al-Maraghi menjelaskan bahwa sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong untuk

¹⁸ Abdul Malik Karīm Amrullah (HAMKA), *Tafsīr Al-Azhār*, Juz 27 (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1982), hlm. 337.

mentauhidkan-Nya dan untuk memenuhi seruan para nabi serta rasul-Nya. Bahkan orang-orang sombong itu sangat membenci mereka dan bermaksud membalas dendam dengan balasan yang sangat berat.¹⁹

Islam tidak pernah meninggalkan suatu perkara apa pun, baik yang paling kecil maupun yang paling besar, melainkan dengan menjelaskan hakikat sebenarnya dan menerangkan hal-hal yang memperbaiki atau yang merusaknya melalui kaidah-kaidah umumnya yang telah cukup dikenal. Karena itu, *manhāj* Islam yang bersifat rabbani merupakan *manhāj* undang-undang yang paling layak dan terbaik bagi masa lalu maupun zaman sekarang. Hal itu tidaklah aneh, karena ia datang dari Allah Yang Mahabijaksana lagi Mahatahu.

Salah satu kecintaan Allah swt kepada manusia yang amat besar adalah diutusnya Rasulullah saw sebagai teladan yang menuntun semua manusia menuju jalan yang lurus. Ia datang dengan membawa cahaya kurang lebih 15 abad yang lalu.²⁰ Pujian Allah Azza wa Jalla kepada Rasul-Nya pun diarahkan pada akhlaknya yang luhur, sebagaimana firman-Nya,

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

“Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.”(Al-Qalām [68]: 4)

Juga tidak ada alasan lain mengapa Rasulullah saw. diutus selain demi keluhuran akhlak.

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ (إِخْرَجَهُ أَحْمَدُ غَيْرُهُمَا)

¹⁹ Ahmad Musthafa Al-Maraghi, *Tafsīr Al-Maraghi* terj. Bahrūn Abu Bakar Lc dkk., Juz XIV (Semarang: CV. Toha Putra Semarang, 1987), hlm. 119.

²⁰ Trimulato, <http://alrasikh.uui.ac.id/2008/11/07/cinta-allah-kepada-manusia/> di akses pada 07 November 2008, pukul 09:52.

“Aku diutus untuk menyempurnakan akhlak karimah.” (HR. Ahmad, Syihāb)²¹

Dengan syariatnya yang lurus dan dengan nilai-nilai akhlak dan perilaku tinggi yang dikandungnya, Islam mengajarkan bahwa sifat-sifat yang utama lagi terpuji menyebabkan pemiliknya memperoleh pujian dan kedudukan yang luhur, serta penyandanganya mempunyai posisi yang tinggi, baik di dunia maupun akhirat.²²

Memperhatikan suasana kini, sebagian umat Islam hidup rukun dan damai dan sebagian yang lain hidup terzalimi, dan banyak di antara tetangga-tetangganya yang kurang memperhatikan. Demikian pula sebagian lain terpecah-pecah, kurang terdorong untuk bersatu ataupun memantapkan di lingkungan mereka. Adapula sebagian lagi yang sering mengkritisi, mencaci, ataupun melakukan tindakan-tindakan tidak terpuji. Semua keyakinan, ucapan, ataupun amalan yang diperintahkan oleh Allah dan Rasul-Nya, baik yang sifatnya wajib maupun sunnah, semuanya dicintai dan diridhai oleh Allah. Sebaliknya, semua keyakinan, ucapan ataupun amalan yang dilarang dan bertentangan dengan syari'at, maka itu semuanya dibenci Allah swt. Berangkat dari fenomena itulah, mengapa penulis menjadi tertarik untuk mengkaji kembali tema ini, yang terkadang manusia sering melupakan akan hal tersebut. Bahwa sepatutnyalah kaum muslimin untuk mengetahui siapa saja manusia yang dicintai Allah dan yang dibenci Allah dalam Al-Qur'an.

²¹ Hadits *Ahmad bin Hanbāl*, No 8752, Juz 18, dan *Musnad Syihāb*, No 1085, Juz 2, CD Maktabah Syamilah.

²² Majdi Fathi Sayyid, *Amal Yang Dibenci dan Yang Dicintai Allah*,... hlm. 6.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang penulis kemukakan di atas untuk lebih menajamkan penelitian ini dirumuskan pokok-pokok masalah sebagai berikut:

1. Siapa saja manusia yang dicintai Allah dalam Al-Qur'an?
2. Siapa saja manusia yang dibenci Allah dalam Al-Qur'an?
3. Apa konsekuensi dari dicintai dan dibenci oleh Allah?

C. Tujuan dan kegunaan penelitian

1. Tujuan Penelitian

Searah dengan rumusan masalah di atas, dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini, yang hendak penulis capai adalah:

- a. Untuk mengetahui siapa saja manusia yang dicintai Allah dalam Al-Qur'an.
- b. Untuk mengetahui siapa saja manusia yang dibenci Allah dalam Al-Qur'an.
- c. Untuk mengetahui konsekuensi dari dicintai dan dibenci oleh Allah.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk menambah wawasan bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca dalam Islam, dan dalam hal ini tentang manusia yang dicintai Allah dan yang dibenci Allah dalam Al-Qur'an.

- b. Hasil penelitian ini diarahkan pada usaha-usaha pengembangan cakrawala, pemikiran ilmu keislaman terutama di bidang kajian tematik Al-Quran untuk disosialisasikan pada masyarakat akademis maupun umum.

D. Telaah Pustaka

Abdul Azhīm bin Badawī Al-Khalafī dengan karyanya *40 karakteristik mereka yang dicintai dan dibenci Allah berdasarkan Al-Qur'ān dan As-Sunnah*.²³ Dalam bukunya tersebut terdapat penjelasan mengenai 40 kelompok dengan nama Para Kekasih Allah di dalamnya disebutkan sesuatu yang Allah cintai baik perkataan maupun perbuatan, yang mana jika seorang hamba melaksanakannya maka ia termasuk kekasih Allah yaitu orang-orang yang (يُحِبُّهُمْ وَيُحِبُّونَهُ) (Allah cinta kepada mereka dan mereka cinta kepadaNya) (QS. Al-Maidah [5]: 54), 40 golongan di mana jadi pada setiap golongan terdapat beberapa golongan lagi.²⁴

Ada juga Majdi Fathi Sayyid dengan bukunya *Amal Yang Dibenci Dan Yang Dicintai Allah*.²⁵ Buku ini menjelaskan mengenai amal-amal apa saja yang dicintai dan amal-amal yang dibenci Allah. Dan menjelaskan juga salah satu upaya memperoleh keridhaan Allah itu dengan menjalankan amal-amal yang

²³ Abdul Azhīm bin Badawī Al-Khalafī, *40 Karakteristik Mereka Yang Dicintai Allah Berdasarkan Al-Qur'ān dan As-Sunnah* ter. Endang Saiful Aziz dan Taufiq Nuryana (Jakarta: Darul Haq, 2012).

²⁴ Abdul Azhīm bin Badawī Al-Khalafī, *40 Karakteristik Mereka Yang Dicintai Allah Berdasarkan Al-Qur'ān dan As-Sunnah*,... hlm. vi.

²⁵ Majdi Fathi Sayyid, *Amal Yang Dibenci dan Yang Dicintai Allah* terj. Nabhani Idris (Jakarta: Gema Insani, 1998).

dicintai Allah dan menjauhi perbuatan yang dibenciNya. Keduanya merupakan kewajiban yang harus dilakukan secara bersamaan.²⁶

Buku selanjutnya adalah karya Adnan Tharsyah dengan judul *Manusia Yang Dicintai Dan Dibenci Allah : Kunci-kunci Menjadi Kekasih Allah*.²⁷ Buku tersebut menguraikan dengan jelas bagaimana cara menjadi kekasih yang dicintai Allah. Dengan sentuhan bahasa yang indah, ia mengajak manusia untuk menyelami amal-amal shalih yang dapat mengantarkan kepada kedekatan dan kemesraan dengan Allah. Buku tersebut juga menuntun untuk berbuat amal baik, kaya dan mencerahkan. Bagaimana memuliakan tempat-tempat yang dicintai Allah, bagaimana menyayangi orang-orang yang disayangi Allah, bagaimana mengutamakan perbuatan-perbuatan yang disenangi Allah, bagaimana menghindari sifat-sifat yang tidak disenangi Allah, bagaimana menjauhi perbuatan-perbuatan yang dibenci Allah serta masih banyak lagi perbuatan atau amal yang disebutkan agar kita menjadi orang yang dicintai oleh Allah swt.

Di lingkungan UIN Sunan Kalijaga, terdapat beberapa skripsi yang membahas tema-tema tertentu dari mengenai penelitian ini. Skripsi Dhorifa Armia dengan judul “Hadits-hadits Tentang Cinta dan Benci Karena Allah Dalam Shahih Bukhari Dan Shahih Muslim” membahas tentang bagaimana mengkaji sebuah hadits tentang benci dan cinta karena Allah dengan kajian ilmu

²⁶ Majdi Fathi Sayyid, *Amal Yang Dibenci dan Yang Dicintai Allah*,... hlm. 5.

²⁷ Adnan Tharsyah, *Manusia yang Dicintai dan Dibenci Allah : Kunci-kunci menjadi Kekasih Allah* terj. Vivi Sofia Anita (Bandung : Mizania, 2008).

ma'anil hadits dengan dalil-dalil berupa hadits dan dikontekstualisasikan dengan realitas yang ada sekarang.²⁸

Sementara skripsi Siti Badriyah dengan judul “Cinta kepada Allah dalam kitab *Tafsīr Fī Zhilāl Al-Qur’ān* karya Sayyid Qutb” mengkaji pandangan Sayyid Qutb tentang cinta kepada Allah harus mengalahkan cinta terhadap segala-galanya selain Allah. Bahwasanya boleh cinta kepada selain Allah atau cinta terhadap orang lain namun hanya sebatas dalam rangka membangun ketaatan kepada Allah atau cinta kepada selain Allah karena Allah. Bahwasanya yang sangat dilarang adalah menjadikan cinta kepada makhluk sebagai tujuan utama, sebab jika sudah demikian keadaannya ketaatan seorang hamba kepada Allah tereduksi secara terus menerus. Hanya Allahlah yang berhak mendapatkan cinta yang luhur dan manusia tidak boleh memprioritaskan kepada selain Allah. Dari penelitian tersebut ditemukan informasi bahwa Al-Qur’an menggunakan kata cinta dengan berbagai macam bentuk kalimat, antaranya adalah kata *hubb* dan *wudd*. Mengenai kata *hubb*, Al-Qur’an menyebutkan sebanyak sembilan puluh lima kali dalam berbagai bentuk, dan variasinya. Namun di sini hanya diambil beberapa ayat saja sebagai rujukan dalam penelitian tentang cinta kepada Allah.²⁹

Dari penelitian-penelitian yang telah disebutkan di atas, masih banyak karya yang belum penulis sebutkan. Akan tetapi, kajian pustaka ini penulis

²⁸ Dhorifa Armiya, “Hadits-hadits Tentang Cinta Dan Benci Karena Allah Dalam Shahih Bukhari Dan Shahih Muslim (Kajian Ma’anil Al-Hadits)”, *Skripsi Fak. Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga*, Yogyakarta, 2009.

²⁹ Siti Badriyah, “Cinta kepada Allah dalam kitab *Tafsīr Fī Zhilāl Al-Qur’ān* karya Sayyid Qutb”, *Skripsi Fak. Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga*, Yogyakarta, 2009.

cukupkan hanya sampai di sini. Kiranya sudah mewakili semuanya, baik tentang seputar manusia yang dicintai Allah maupun manusia yang dibenci Allah.

Dari sekian banyak karya-karya tersebut, belum ada satu karya pun yang mencoba meneliti mengenai manusia yang dicintai dan yang dibenci Allah lengkap dengan ayat-ayatnya yang tercantum dalam Al-Qur'an serta konsekuensi dari dicintai dan dibenci oleh Allah. Hal ini akan membawa karya baru dalam memudahkan para pencari ilmu untuk mengenali siapa saja orang-orang yang dicintai dan dibenci Allah dalam Al-Qur'an.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang berlandaskan pada data-data kepustakaan baik berupa buku, kitab, majalah, artikel, jurnal atau sumber-sumber lainnya yang terkait dengan objek permasalahan yang dibahas.

Adapun sifat penelitian ini adalah kualitatif karena tidak menggunakan mekanisme statistika dan mekanisme untuk mengolah data. Data-data yang ada dikumpulkan kemudian diuraikan dan dinalisis secara sistematis. Dalam hal ini terkait dengan manusia yang dicintai dan tidak dicintai Allah dalam Al-Qur'an.

2. Teknik pengumpulan data

Adapun teknik yang digunakan penulis untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam menyelesaikan penelitian ini adalah dengan

menggunakan teknik dokumentasi yaitu dengan menghimpun literatur-literatur yang berkaitan dengan objek penelitian penulis yaitu mengenai manusia yang dicintai dan dibenci Allah dalam Al-Qur'an.

3. Sumber Data

Ada dua jenis sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu *pertama* adalah sumber data primer dan yang *kedua* adalah sumber data sekunder.

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah Al-Qur'an, khususnya ayat-ayat yang berkaitan dengan tema mengenai manusia yang dicintai dan dibenci Allah dalam Al-Qur'an. Untuk memudahkan dalam proses dokumentasi ayat Al-Qur'an, penulis menggunakan *software Al Bāhist Fī Al-Qur'ān Al-Karīm* dan juga *Al-Mu'jam Al-Mufahras Li Alfāz Al-Qur'ān Al-Karīm* karya Muḥammad Fu'ād 'Abd Al-Bāqī. Kemudian untuk mendukung lengkapnya data yang diperoleh, penulis menggunakan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah semua buku, jurnal, naskah, artikel, dan website yang berhubungan dengan objek kajian penelitian, serta kitab-kitab tafsir untuk penafsiran dan penjelasan ayat-ayat Al-Qur'an, seperti *Tafsīr Al-Maraghi* karya Mushthafa Al-Maraghi, *Tafsīr Al-Azhār* karya Abdul Malik Karīm Amirullah, *Tafsīr Fī Zhilāl Al-Qur'ān* karya Sayyid Qutb, *Kitab Tafsīr Al-Qur'ān Al-Karīm Al-Azīm* karya Ibnu Katsīr, *Tafsīr Al-Misbāh; Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'ān* karya M. Quraish Shihāb, *Tafsīr Al-Munīr* karya Wahbah Al-

Zuhaili, *Kitab Asbāb Al-Nuzūl* karya Al-Ṣuyūṭī serta buku-buku atau karya-karya lainnya yang terkait dengan penelitian ini.

4. Analisis Data

Adapun metode yang digunakan dalam menganalisa data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah deskriptif-analitis, yaitu penelitian yang menuturkan dan menganalisa dengan panjang lebar, yang pelaksanaannya tidak hanya terbatas pada pengumpulan data tetapi meliputi analisis dan intepretasi data.³⁰

I. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan skripsi ini terarah dan dapat dengan mudah dipahami, maka penulis menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab Pertama diawali dengan pendahuluan yang menjelaskan mengenai signfikansi penelitian ini. Bab ini terdiri dari latar belakang yang membahas mengenai seberapa penting dan menariknya tema yang diangkat untuk dijadikan sebuah penelitian. Selanjutnya dibahas mengenai rumusan masalah yang hendak dijawab dalam penelitian ini, kemudian diikuti dengan tujuan penelitian yang mengarahkan maksud yang ingin dituju dari pertanyaan-pertanyaan yang ada dirumusan masalah, dan juga menjelaskan kegunaan penelitian ini secara teoritis maupun praktis. Untuk melihat posisi penelitian ini dari penelitian-penelitian lainnya, maka bab ini juga dilengkapi dengan kajian pustaka. Setelah kajian pustaka, dilanjutkan dengan pembahasan mengenai metode penelitian yang

³⁰ Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Tehnik* (Bandung: Tarsito, 1994), hlm. 45.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam bab terakhir ini akan disampaikan mengenai permasalahan yang telah dirumuskan yaitu:

1. Sebagian manusia ada yang dicintai Allah dan ada yang dibenci oleh Allah swt. Di dalam Al-Qur'an Allah telah menyebutkan siapa saja orang-orang yang dicintai dan dibenci oleh Allah. Allah menyebutkan 35 ayat Al-Qur'an tentang siapa saja yang Allah sukai dari hamba-hambanya yang beriman. Di antaranya yaitu orang-orang yang berbuat baik, orang-orang yang bertobat dan menyucikan diri, orang-orang yang berbuat kebajikan, orang-orang yang adil, orang-orang yang bertawakkal, orang-orang yang bertakwa, orang-orang yang sabar, dan orang-orang yang beriman.
2. Allah menyebutkan 27 ayat dalam Al-Qur'an mengenai siapa saja orang-orang yang dibenci oleh Allah. Di antaranya yaitu orang-orang yang melampaui batas, orang-orang kafir, orang-orang zalim, orang-orang sombong dan membanggakan diri, orang-orang yang berkhianat, orang-orang yang membuat kerusakan, dan orang-orang yang berlebihan.

3. Adapun setiap orang-orang yang dicintai Allah mempunyai konsekuensi yang berbeda-beda. Orang-orang yang bertobat akan mendapat pahala dan ampunan dari Allah serta kecintaan Allah, akan dihapus dosa-dosa, akan diampuni Allah di akhirat dan lain-lain. Orang yang berbuat kebaikan akan diberikan hikmah dan ilmu serta pahala dan ganjarannya di akhirat, diangkat derajatnya dan dimasukkan mereka ke dalam rahmatnya. Orang yang bertakwa akan diberikan pahala dan ganjaran di akhirat, tidak lain adalah surga. Allah menjadikan takwa sebagai pendatang rizki dan pengusir musibah, sebab keselamatannya dari neraka, serta keberuntungan agar masuk surga. Orang yang bertawakkal akan selalu dikasihi Tuhan. Dengan bertawakkal pula, maka hati akan selalu terbuka untuk memperbaiki mana yang kurang, menyempurnakan mana yang belum sempurna untuk zaman yang akan datang. Allah juga akan memasukkan orang-orang yang bertawakkal ke dalam surga tanpa hisab, juga tanpa siksaan. Orang yang adil akan ditempatkan oleh Allah ke dalam surga. Orang yang sabar akan diberikan pahala oleh Allah swt.
4. Begitu juga sebaliknya dengan orang-orang yang dibenci oleh Allah swt, seperti orang-orang zalim, orang-orang kafir, Allah akan memberikan siksaan di dunia dan di akhirat bagi mereka yang menolak ajaran Allah. Orang-orang yang sombong akan dihina, direndahkan, dan diremehkan oleh Allah swt serta dimasukkan ke dalam neraka. Orang yang berkhianat, orang yang membuat kerusakan akan mendapat azab yang sangat pedih, akan dilemparkan tubuh ke neraka.

5. Orang-orang yang mengerjakan perbuatan-perbuatan yang shalih pun akan diberi Allah ganjaran dengan sempurna, sejak dari dunia sampai ke akhirat. Bila iman telah tumbuh di dalam jiwa, belumlah mereka akan puas kalau itu belum dibuktikan dengan amal. Bilamana satu amal sudah selesai dengan baik, sebab kewajiban yang timbul dari dalam seruan batin telah dilaksanakan. Amal usaha yang banyak memberikan kepuasan di dalam diri sendiri, sebab hidup telah bernilai. Dan kelak di akhirat akan mendapat bahagia lipat ganda lagi. Inilah didikan kepada manusia seterusnya, selama alam ini masih berkembang dan selama manusia di dalamnya, yaitu supaya manusia lebih banyak menuruti suara hati-nuraninya.

B. Saran-saran

Harapan penulis, penelitian ini tidak cukup sampai di sini, tetapi berlanjut pada permasalahan atau persoalan yang lebih kompleks lagi, karena penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, mengingat cakupan kandungan pesan-pesan ayat yang demikian luas. Dari penelitian dan upaya pembahasan dalam skripsi ini tentunya menyisakan berbagai persoalan yang kiranya bisa ditindaklanjuti kemudian, sebagai upaya penelitian yang berkesinambungan guna memperoleh kesimpulan-kesimpulan baru dalam bidang ilmu pengetahuan. Hal ini menuntut peneliti selanjutnya mengoptimalkan pembahasan ini dengan wacana selanjutnya sehingga semangat dan kemajuan keilmuan akan semakin berkembang. Sehingga keberadaannya akan saling melengkapi antara satu dengan lainnya.

Demikianlah penelitian mengenai manusia yang dicintai dan dibenci Allah dalam Al-Qur'an, tentunya akan terdapat banyak kekurangan dari penelitian ini. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran konstruktif sebagai evaluasi dan refleksi untuk penelitian ini dan penelitian selanjutnya. Besar harapan penulis agar penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan Islam, khususnya dalam ilmu tafsir. *wa Allahu a'lām bi al-ṣawwāb wa al-ḥamdu li Allahi rabbi al-ālamīn.*

DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah (HAMKA), Abdul Malik Karīm. *Tafsīr Al-Azhār*, Juz 27. Jakarta: Pustaka Panjimas. 1982.
- *Tafsīr Al-Azhār*, terj. Jilid 2. Singapura: Pustaka Nasional. 2007.
- *Tafsīr Al-Azhār*, terj. Jilid 3. Singapura: Pustaka Nasional. 2007.
- *Tafsīr Al-Azhār*, terj. Jilid 7. Singapura: Pustaka Nasional. 2007.
- Armiya, Dhorifa. *Hadits-hadits Tentang Cinta Dan Benci Karena Allah Dalam Shahih Bukhari Dan Shahih Muslim* (Kajian Ma'anil Al-Hadits). Skripsi Fak. Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2009.
- Az-Zarqani, Muhammad Abd al'Azim. *Manahil al-Irfan fi Ulum al-qur'an*, terj. Qadirun Nur dkk. Jakarta: Gaya Media Pratama. 2002.
- Badriyah, Siti. *Cinta kepada Allah dalam kitab Tafsīr Fī Zhilāl Al-Qur'ān karya Sayyid Qutb*, Skripsi Fak. Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2009.
- Bāqī, Muḥammad Fu'ād 'Abd. *Al-Mu'jam Al-Mufahras Li Alfāz Al-Qurān Al-Karīm*. Al-Qāhirah : Dār Al-Kutub Al-Mishriyyah. 1945 (1364 H).
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta : Lentera Abadi. 2010.
- Harifuddin. *Konsep Kufr Dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Bulan Bintang. 1991.
- <http://alrasikh.uui.ac.id/2008/11/07/cinta-allah-kepada-manusia/>
- Jauziyyah, Ibnul Qayyim. *Tobat Kembali kepada Allah* terj. Abdul Hayyie al-Kattani dan Uqinu Attaqi. Jakarta: Gema Insani Press. 2006.
- Katsir, Ibnu. *Tafsir Ibnu Katsir* terj. M. Abdul Ghoffar. Jilid. 1. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i. 2008.
- Khalafī, Abdul Azhīm bin Badawī. *40 Karakteristik Mereka Yang Dicintai Allah Berdasarkan Al-Qur'ān dan As-Sunnah* terj. Endang Saiful Aziz dan Taufiq Nuryana. Jakarta: Dārul Haq. 2012.
- Maraghi, Syekh Ahmad Musthafa. *Tafsīr Al Maraghi*, Beirut: Dār Al-Kutub Al-'Ilmiyyah. 2006.

- Mishri, Syaikh Mahmud. *Asbābun Nuzūl* terj Arif Munandar. Solo : Zamzam. 2014.
- Musthofa, Abdul Aziz. *Mahabbatullah*, tej. Maghfur Wahid. Surabaya : Risalah Gusti. 1994.
- Pulungan, Syahid Mu'ammam. *Manusia dalam Al-Qur'an*. Surabaya: PT Bina Ilmu. 1984.
- Qattān, Mannā' Khalil. *Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an* terj. Mudzakir AS. Bogor : Pustaka Litera AntarNusa. 2007.
- Qutb, Sayyid. *Tafsīr Fī Zhilālil Al-Qur'ān* terj. As'ad Yasin dkk, Jilid 2, Jakarta: Gema Insani. 2001.
- Sayyid, Majdi Fathi. *Amal Yang Dibenci dan Yang Dicintai Allah* terj. Nabhani Idris. Jakarta: Gema Insani. 1998.
- Shaleh, Qamaruddin dan Dahlan (dkk). *Asbābun Nuzūl Latar Belakang Historis Turunnya Ayat-Ayat Al-Qur'an*, cet ke XVII. Bandung : CV. Diponegoro. 1982.
- Shihāb, M. Quraish. *Al-Qur'an dan Maknanya*. Tangerang : Lentera Hati, 2010.
- *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*, vol. 1. Jakarta: Lentera Hati. 2002.
- *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*, vol. 2. Jakarta: Lentera Hati. 2002.
- *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*, vol. 4. Jakarta: Lentera Hati. 2002.
- *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*, vol. 5. Jakarta: Lentera Hati. 2002.
- *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*, vol. 6. Jakarta: Lentera Hati. 2002.
- *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*, vol. 7. Jakarta: Lentera Hati. 2002.
- *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*, vol. 12. Jakarta: Lentera Hati. 2002.

Sulaiman, M. Munandar. *Ilmu Budaya Dasar*. Bandung : Erisco. 1995.

Surahmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*. Bandung: Tarsito. 1994.

Tharsyah, Adnan. *Manusia yang Dicintai dan Dibenci Allah : Kunci-kunci menjadi Kekasih Allah* terj. Vivi Sofia Anita. Bandung : Mizania. 2008.

Usman. *Ulumul Qur'an*. Yogyakarta : Teras. 2009.

Zaid, Nasr Hamid Abu. *Tekstualisasi al-Qur'an Kritik Terhadap Ulum Al-Qur'an*, terj. Khoiron Nahdliyin. Yogyakarta: PT. Lkis Pelangi Aksara. 2005.

CURRICULUM VITAE

Nama : Nurul Huda

NIM : 12530002

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

TTL : Medan, 05 Juni 1994

No. HP : 085358637763

Email : nhuddaa@gmail.com

Orang Tua : Ayah : Abdullah
Ibu : Nila Sari

Alamat Asal : Meuse, Dusun Dayah, Kec. Kuta Blang, Kab. Bireuen, Kab. Bireuen, Prov. Aceh

Alamat di Jogja : Jln. Bimokurdo No 13, Sapen, Kec. Gondokusuman, Kab. Sleman, Prov. Yogyakarta

Pendidikan Formal : TK Bustanul Athfal Krueng Panjoe : 2000-2001
MIN Krueng Panjoe, Bireuen : 2001-2006
MTs Ulumul Qur'an, Langsa : 2006-2009
MAS Ulumul Qur'an, Langsa : 2009-2012
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2012-2016

Pengalaman Organisasi :

- Wakil Ketua Sie. Keamanan Santri Madrasah Ulumul Qur'an (OSMUQ) periode 2010-2011
- Wakil Ketua ORALEXISMUQ (Organisasi Alumni dan Ex-Santri Madrasah Ulumul Qur'an) Yogyakarta 2013-sekarang